

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan diselenggarakan demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu bersaing dengan potensi-potensi yang dimiliki. Penyelenggaraan pendidikan sebagai mana diatur dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 11-13 (2003, hlm. 2) diselenggarakan dalam tiga jalur, yaitu :

1. Pendidikan Formal, yaitu pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal yang ada di Indonesia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari.

SMK bertujuan menghasilkan lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian tertentu sesuai dengan program keahliannya. Program Keahlian yang ada di SMK diantaranya terdapat SMK Pariwisata yang di dalamnya terdapat program keahlian Jasa Boga. Keahlian yang didapatkan di SMK tentu akan menjadi penunjang siswa untuk bekerja ataupun wirausaha sesuai dengan bidang kemampuannya dalam rangka mengembangkan dirinya seperti berwirausaha jasa boga.

SMK dengan program keahlian Jasa boga dalam kurikulumnya memuat sejumlah program mata pelajaran yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu,

normatif, adaptif dan produktif. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) adalah mata pelajaran Usaha Jasa Boga (UJB) yang wajib diikuti oleh siswa kelas XI dan Kelas XII SMK BPP. Kompetensi Mata pelajaran usaha jasa boga ini bersifat teori dan praktik. Berdasarkan silabus kompetensi kejuruan jasa boga SMK BPP (2012, hlm. 1) terdapat kompetensi dasar (KD) sebagai berikut :

1. Menjelaskan sistem usaha jasa boga
2. Merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu
3. Menghitung kalkulasi harga
4. Menyediakan penghubung antara dapur dan area pelayanan

Kompetensi dasar tersebut diharapkan dapat menjadi kemampuan khusus bagi siswa sebagai hasil belajar usaha jasa boga yang bisa menjadi bekal serta pendukung untuk melakukan wirausaha jasa boga apabila tidak terserap dunia kerja, sebagaimana tujuan SMK selain disiapkan untuk bekerja dan melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa SMK juga disiapkan untuk berwirausaha.

Wirausaha jasa boga merupakan kemampuan dalam mengelola usaha sendiri meliputi kegiatan perencanaan usaha produk makanan dan minuman, produksi dan pemasaran produk sehingga mendapat keuntungan dari usaha tersebut. Wirausaha jasa boga ini sangat penting untuk bisa dilakukan mengingat masih banyaknya jumlah pengangguran dan sedikitnya jumlah orang yang berwirausaha, dikemukakan oleh wakil presiden Budiono dalam kompas.com (13/11/2012) ‘jumlah wirausaha di Indonesia hanya 1.56% dari jumlah penduduk , padahal Malaysia mencapai 4%, Thailand 4.1% dan Singapura 7.2%’.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa jumlah wirausaha masih kurang sehingga diharapkan siswa SMK jasa boga khususnya dapat siap untuk wirausaha jasa boga sebagai bentuk implementasi hasil belajar usaha jasa boga guna meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia ketika tidak terserap di dunia kerja. Tahap awal kesiapan wirausaha jasa boga bagi siswa dapat terlihat dari persepsi siswa terhadap hasil belajar usaha jasa boga sebagai pengetahuan dasar untuk wirausaha jasa boga.

Studi dokumentasi yang dilakukan penulis pada waktu melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) mengajar mata pelajaran produktif Usaha Jasa Boga (UJB) dari bulan Agustus 2013 sampai dengan bulan Desember 2013 di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) Kota Bandung. Data nilai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI SMK BPP untuk mata pelajaran Usaha Jasa Boga didapatkan data 80% siswa mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, sedangkan 12 % siswa mendapatkan nilai 75, dan 8% siswa mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berkaitan dengan kondisi tersebut, belum didapatkan informasi siswa siap wirausaha jasa boga setelah mendapatkan hasil belajar UJB, khususnya dalam bidang usaha jasa boga catering golongan A1. Jasa Boga golongan A1 berdasarkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 adalah jasa boga (catering) yang kapasitas produksinya tidak lebih dari 100 porsi, menggunakan dapur rumah tangga dan tidak memperkerjakan tenaga kerja. Sehingga penulis menduga siswa yang telah belajar usaha jasa boga akan mempunyai kesiapan wirausaha jasa boga sebagai hasil belajar UJB khususnya bidang usaha jasa boga catering golongan A1.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, Penulis sebagai mahasiswa pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI dan juga sebagai calon guru SMK, sangat tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian mengenai Persepsi tentang hasil belajar usaha jasa boga sebagai kesiapan wirausaha bidang Jasa Boga Siswa SMK Balai Perguruan Putri (BPP) kota Bandung untuk menjadi masukan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah menurut Azwar (2013, hlm.28) “dimaksudkan sebagai penegasan batas-batas permasalahan sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya”. Identifikasi masalah dalam penelitian ini penulis membatasi sebagai berikut :

- a. Siswa yang ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini, telah mendapatkan hasil belajar Usaha Jasa Boga di SMK BPP, akan tetapi belum

diketahui kesiapannya untuk wirausaha jasa boga meliputi pengetahuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi jasa boga.

- b. Pengalaman belajar UJB yang didapatkan siswa di SMK masih terbatas, sehingga usaha jasa boga yang bisa dilakukan siswa merupakan usaha jasa boga yang disesuaikan dengan kemampuan siswa.

C. Rumusan Masalah penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Siswa tentang Hasil Belajar “Usaha Jasa Boga” sebagai Kesiapan Wirausaha Jasa Boga di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) kota Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan apa yang akan di hasilkan atau dicapai dalam penelitian yang dilaksanakan. Maka peneliti dalam hal ini menentukan tujuan penelitian, yaitu :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi siswa tentang hasil belajar “Usaha Jasa Boga” sebagai kesiapan wirausaha jasa boga di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti secara spesifik adalah untuk lebih mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang Persepsi siswa mengenai hasil belajar usaha jasa boga sebagai kesiapan wirausaha jasa boga khususnya dalam usaha jasa boga catering golongan A1 meliputi pengetahuan tentang:

- a. Perencanaan usaha jasa boga mengenai konsep usaha jasa boga, menu dan harga jual.
- b. Pelaksanaan usaha jasa boga mengenai cara pembuatan produk, cara mengemas dan strategi pemasaran
- c. Evaluasi jasa boga mengenai sistem kendali mutu produk

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran persepsi tentang hasil belajar usaha jasa boga pada kesiapan wirausaha jasa boga siswa SMK BPP Bandung. Sukmadinata (2011, hlm.72) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah ‘penelitian yang ditujukan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang alamiah ataupun rekayasa manusia’.

Metode penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memperoleh jawaban atas fenomena yang terjadi dengan mengungkap persepsi tentang hasil belajar usaha jasa boga sebagai kesiapan wirausaha bidang jasa boga siswa SMK BPP Bandung. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah angket yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa tentang hasil belajar usaha jasa boga pada kesiapan wirausaha jasa boga Katering golongan A1 meliputi pengetahuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi jasa boga di SMK BPP Bandung dengan sampel siswa SMK BPP Kelas XII yang berjumlah 40 orang siswa.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini agar dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti sebagai mahasiswa Pendidikan Tata Boga, Guru mata pelajaran, siswa dan umumnya bagi pembaca. Untuk itu Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan informasi kepada :

1. Siswa Program Keahlian jasa boga sebagai sumber informasi dalam memahami gambaran tentang hasil belajar usaha jasa boga di SMK BPP Bandung sebagai kesiapan wirausaha jasa boga.
2. Guru mata pelajaran usaha jasa boga sebagai sumber informasi kesesuaian persepsi siswa tentang hasil belajar usaha jasa boga pada kesiapan wirausaha bidang jasa boga siswa SMK BPP Bandung

3. Peneliti, sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai persepsi siswa tentang hasil belajar usaha jasa boga pada kesiapan wirausaha bidang jasa boga siswa SMK BPP Bandung. Serta untuk lebih mengembangkan diri secara ilmu dan keterampilan sebagai seorang calon guru SMK.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Berikut struktur organisasi untuk lebih mudah menelaah penelitian ini yang penulis berikan uraian gambaran setiap bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yaitu berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yaitu dikemukakan tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yaitu dikemukakan tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu dikemukakan pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembuatan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V simpulan dan Saran, yaitu menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk simpulan penelitian dengan berdasarkan tujuan awal penelitian.